

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, sekaligus untuk menjawab rumusan masalah pada bab I, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Pembuatan rancang bangun sistem pakar diawali dengan pengumpulan data berupa data gejala, data hama penyakit, data solusi, dan informasi seputar hama penyakit tanaman jeruk serta dilakukan wawancara dengan pakar yang berkompeten di bidang terkait. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem.
2. Pengimplementasian metode inferensi *Forward Chaining* pada sistem pakar ini dilakukan dengan cara dibuat pohon keputusan yang kemudian diterapkan dalam *source code* program.
3. Data gejala dan data hama penyakit jeruk pada sistem pakar ini dijadikan *knowledge base* untuk dapat melakukan diagnosa dengan cara dibuat relasi.
4. Hasil dari output diagnosa sistem memiliki kesimpulan antara lain hama penyakit yang memiliki persentase 75% adalah P001, P002, dan P004, hama penyakit yang memiliki persentase 66,67% antara lain P003, P006, P007, P008, P011, P012, P013, P014, dan P015,

sedangkan hama penyakit yang memiliki persentase 50% adalah P005, P009, P010

## 5.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk memperbaiki atau mengembangkan sistem pakar diagnosa hama dan penyakit pada tanaman jeruk antara lain sebagai berikut :

1. Sitem pakar dapat menggunakan metode inferensi *backward chaining* atau *certainty factor* untuk hasil yang lebih akurat.
2. Proses instalasi sistem perlu diintegrasikan dengan lembaga atau badan yang berkaitan dengan urusan hama penyakit tanaman jeruk seperti Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjsetro) atau Dinas Pertanian karena memiliki pakar yang ahli dibidangnya.
3. Sitem pakar diagnosa hama dan penyakit pada tanaman jeruk ini dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi mobile.
4. Batasan masalah pada pembuatan sistem pakar diagnosa hama dan penyakit pada tanaman jeruk berbasis web ini perlu lebih dispesifikan lagi pada satu jenis tanaman jeruk agar data dan hasil diagnosanya lebih jelas dan akurat.